

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bidan merupakan seorang yang telah menyelesaikan program pendidikan bidan yang diakui oleh Negara serta memperoleh kualifikasi dan diberi izin untuk menjalankan praktik kebidanan di negeri itu. Dia harus mampu memberikan pengawasan asuhan dan memberikan nasehat yang dibutuhkan kepada wanita selama hamil, persalinan, dan masa pasca-persalinan. Bidan juga memimpin persalinan atas tanggung jawabnya serta asuhan pada bayi baru lahir dan anak (Jannah, 2011).

Menurut ICM (*International Confederation of Midwife*) bidan merupakan seseorang yang telah mengikuti program pendidikan bidan yang diakui dinegaranya, telah lulus dari pendidikan, serta memenuhi kualifikasi untuk didaftar (register) dan atau memiliki ijin yang sah (lisensi) untuk melakukan praktik kebidanan. Bidan sebagai pemberi asuhan kebidanan wajib memberikan asuhan secara kompleks dalam kurun reproduksi dimana seorang bidan dengan penuh tanggung jawab wajib memberikan asuhan yang bersifat menyeluruh kepada wanita dalam kurun reproduksi ini yaitu semasa bayi dan balita, remaja, hamil, bersalin, nifas sampai dengan menopause secara komprehensif (Rukiyah *et al.*, 2011).

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan pelayanan untuk menanggulangi kasus kegawatdaruratan obstetri dan neonatal yang terjadi pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu dalam masa nifas sampai pada bayi baru lahir dengan komplikasi obstetri yang mengancam kematian ibu maupun janinnya karena disebabkan keterlambatan menegakkan diagnose secara tepat, antipasi masalah yang terjadi, menentukan tindakan segera, melakukan perencanaan dan tindakan sesuai kebutuhan ibu, serta mampu melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan (Prawirohardjo, 2015).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin pada tahun 2017 ibu hamil sebanyak 14.701 orang, K1 murni sebanyak 14.673 (99,8%), K4 sebanyak 14.663 (99,74%), persalinan oleh Nakes yang mana sebanyak 14.033 orang (93,57%) persalinan, bulin/bufas sebanyak 14.033 orang, jumlah lahir hidup sebanyak 13.365 bayi, KN 1 sebanyak 13.158 (98,45%), KN lengkap sebanyak 13.146 bayi (98,36%)(Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, 2017).

Didapatkan hasil laporan tahunan dari Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin pada tahun 2017 dengan pembagian wilayah Kelurahan Sungai Jingah, Surgi Mufti dan Sungai Andai didapatkan bahwa target ibu hamil dengan K1 dan K4 sudah cukup tercapai, dimana dari hasil yang diperoleh yaitu dengan K1 sebanyak 1.163 orang (100,3%) dan K4 sebanyak 1.160 orang (100,1%), sedangkan untuk persalinan oleh Nakes sebanyak 934 orang (84,5%)(PWS KIA Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin 2017).

Data diatas dapat disimpulkan bahwa sasaran KIA di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin pada tahun 2017 dari bulan Januari sampai Desember untuk target persalinan oleh Nakes masih belum terpenuhi karena belum mencapai target 100%, menurut bidan di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin hal tersebut dikarenakan rendahnya pendidikan, kurangnya rasa kepercayaan ibu terhadap tenaga kesehatan, dan tingkat perekonomian ibu rendah, sehingga tidak mau melahirkan di tenaga kesehatan. Dalam hal ini jika dibiarkan terus menerus bisa berdampak kegawatdaruratan pada ibu, seperti komplikasi, infeksi maupun perdarahan. Upaya yang dilakukan Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin adalah dengan cara meningkatkan pendidikan dan pengetahuan ibu tentang kesehatan masyarakat, meningkatkan mutu pelayanan sesuai standar yang sudah ditetapkan, serta meningkatkan rasa kepercayaan ibu terhadap tenaga kesehatan, sehingga

diharapkan dapat memenuhi target yang belum tercapai di puskesmas tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, sangat penting bagi bidan untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu dan bayi, jadi penulis tertarik melakukan asuhan tersebut pada Ny. M di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin, maka diharapkan dengan adanya asuhan kebidanan komprehensif ini dapat mendeteksi komplikasi atau penyulit mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, maupun pada ibu nifasserta dapat meningkatkan persalinan ditenaga kesehatan.

## **1.2 Tujuan Umum**

Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif kepada Ny. M Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin dari masa hamil, persalinan, nifas dan bayi baru lahir tepat sesuai prosedur yang sudah ditetapkan.

## **1.3 Tujuan Khusus**

- 1.3.1 Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin.
- 1.3.2 Melaksanakan asuhan kebidanan dengan menggunakan manajemen kebidanan secara tepat pada ibu hamil mulai 35 minggu sampai 39 minggu usia kehamilan, menolong persalinan, bayi baru lahir, 6 jam sampai 6 minggu masa nifas, dan KB.
- 1.3.3 Melaksanakan pendokumentasian manajemen kebidanan dengan metode dokumentasi "SOAP".
- 1.3.4 Dapat menganalisa kasus-kasus yang dihadapi selama kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir berdasarkan teori yang sudah ada.

## **1.4 Manfaat Asuhan Kebidanan Komprehensif**

### 1.4.1 Menurut teoritis manfaat Asuhan Kebidanan Komprehensif

Dapat menciptakan kesejahteraan bagi ibu dan anak, memberikan kepuasan pada pasien/klien dengan mewujudkan keluarga kecil dan bahagia (Junalina, 2009).

### 1.4.2 Secara praktis manfaat Asuhan Kebidanan Komprehensif

#### 1.4.2.1 Bagi Klien

Dengan adanya asuhan kebidanan komprehensif ini klien dapat lebih mengetahui dan paham akan status kesehatan dirinya dan bayinya dalam masa kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan KB.

#### 1.4.2.2 Bagi Penulis

Sebagai sarana belajar pada asuhan kebidanan komprehensif untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dalam menambah wawasan khusus asuhan kebidanan, serta dapat mempelajari kesenjangan yang terjadi di masyarakat.

#### 1.4.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil asuhan kebidanan komprehensif ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan menjadi data dasar untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya.

## **1.5 Waktu Dan Tempat Asuhan Kebidanan Komprehensif**

### 1.5.1 Waktu

Waktu studi kasus ini yaitu mulai tanggal 20 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 01 Januari 2019

### 1.5.2 Tempat

Tempat studi kasus ini yaitu di Bidan Praktik Mandiri di Jalan Banua Anyar Rt. 05 dan rumah Ny. M di Jalan Sungai Jingah Rt. 07 Kampung Kenanga di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin.